

**GIVING EFFECT OF FINANCIAL COMPENSATION TO WORK
DISCIPLINE KINDERGARTEN TEACHERS
DISTRICT OF RAMBAH HILIR
ROKAN HULU REGENCY**

Desi Ratnasari, Wilson, Yeni Solfiah
desyratnasariur@gmail.com, Wilsonumarunri@gmail.com, Habidaulaey@yahoo.co.id
085211516736

Teacher Education Program Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract:** Desi Ratnasari. The effect of financial compensation for teachers working discipline Kindergarten District of Rambah Hilir Rokan Hulu Regency. The purpose of this study was to determine whether there is any effect of financial compensation for teachers working discipline Kindergarten District of Rambah Hilir Rokan Hulu Regency. This type of research is a correlation study, this research variable consists of two variables: financial compensation variable and variable work discipline. The study population is that all teachers Kindergarten District of Rambah Hilir Rokan Hulu Regency as many as 40 people. Based on the results of studies using Chi Square test analysis was not a significant difference between the provision of financial compensation to the working discipline Kindergarten teacher District of Rambah Hilir Rokan Hulu Regency. It can be seen from the acquisition value obtained by calculating the value of X^2 table = 16.919 with $\alpha = 5\%$ and X^2 count = 2.130. Because X^2 count < X^2 tables or $2,130 < 16.919$ thus null hypothesis (H_0) is received. It means there is no financial compensation for the effect of labor discipline Kindergarten teachers throughout the District of Rambah Hilir Rokan Hulu Regency.*

Keywords: Financial Compensation, Work Discipline

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI FINANSIAL TERHADAP
DISIPLIN KERJA GURU TAMAN KANAK-KANAK
SE-KECAMATAN RAMBAH HILIR
KABUPATEN ROKAN HULU**

Desi Ratnasari, Wilson, Yeni Solfiah
echydesyratna@gmail.com, Wilsonumarunri@gmail.com, Habidaulaey@yahoo.co.id
085211516736

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Desi Ratnasari. Pengaruh pemberian kompensasi finansial terhadap disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian kompensasi finansial terhadap disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi, variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel kompensasi finansial dan variabel disiplin kerja. Populasi penelitian ini yakni seluruh guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis uji *Chi Square* tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kompensasi finansial terhadap disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai $X^2_{tabel} = 16,919$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $X^2_{hitung} = 2,130$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $2,130 < 16,919$ dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh pemberian kompensasi finansial terhadap disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Kata Kunci: Kompensasi Finansial, Disiplin Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan bersifat universal, dapat diakses dan dimiliki setiap anak bangsa karena pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Oleh karena itu, setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak bagi kehidupannya. Hal seperti ini diatur dalam batang tubuh UUD 1945 Bab XIII pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Indonesia yang unggul dan pendidikan yang unggul tidak lepas dari peran guru yang unggul pula. Oleh karena itu, menghargai dan memberdayakan guru dalam konteks reformasi adalah wajib hukumnya. Sebab, profesional guru merupakan hal yang paling utama bagi keberhasilan suatu sistem pendidikan. Mutu pendidikan yang diacu dalam satuan program pendidikan bergantung penuh pada profesionalitas guru yang profesional, disiplin, tekun, berakhlak keguruan dan konsentrasi waktu.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Salah satu strategi pemerintah dalam menangani pendidikan yaitu dengan perluasan layanan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Pendidikan pada anak usia dini ini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak (Yuliani, 2009). Mengingat PAUD memegang peranan penting dalam kehidupan anak dan sebagai generasi penerus bangsa maka diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas.

Guru memegang peranan sentral dalam hal belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan disuatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Bahkan Goodlad dalam (Suyanto dan djihad : 2010), seorang tokoh pendidikan Amerika Serikat pernah melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan bagi setiap keberhasilan dalam setiap proses pembelajaran.

Untuk itu, guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan dalam proses peningkatan mutu pendidikan serta menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan. Namun mengajar bukan suatu hal yang mudah karena mengajar perlu dipersiapkan dan direncanakan dengan baik agar mencapai tujuan yang ditetapkan, pelaksanaannya harus ditunjang oleh kemampuan guru dalam menetapkan strategi yang efektif dan kemudian hasilnya perlu dievaluasi secara obyektif.

Menjadi profesional adalah tuntutan jabatan, pekerjaan ataupun profesi. Hal penting yang menjadi aspek bagi sebuah profesi yaitu sikap profesional dan kualitas kerja. Profesi guru juga sangat lekat dengan integritas dan kepribadian, bahkan identik dengan citra kemanusiaan. Menjadi seorang guru yang profesional tidak mudah karena salah satunya membutuhkan disiplin yang sangat tinggi.

Disiplin sangat penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Karena dengan disiplin guru dapat melaksanakan tugas profesinya. Masalah disiplin erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Jika dikaitkan dengan tugas guru dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai latar belakang, sikap dan potensi yang semuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku disekolah. Oleh sebab itu,

pengaruh guru akan lebih terasa, bila selain mengajar dan mendidik melalui kata-kata guru juga memberi keteladanan dengan perbuatannya yang disiplin. Dengan memiliki sifat disiplin kualitas kerjanya sebagai seorang guru akan diakui karena guru adalah contoh atau model bagi anak. Dan fenomena yang terjadi saat ini tidak jarang kedisiplinan seorang guru tergantung dengan kesejahteraan hidupnya dalam hal pemberian kompensasi atau penerimaan gajinya.

Fenomena yang terjadi dalam hal ini adalah pemberian kompensasi atau gaji, misalnya gaji guru dengan pegawai negeri yang lain akan tetap menjadi sumber kecemburuan. Oleh karena itu sebaiknya pemberian kompensasi guru diatur secara tersendiri. Selain itu rendahnya pemberian kompensasi pada guru mempunyai peran dalam membuat rendahnya kualitas kerja dan disiplinnya dalam bekerja (I Made Yusa Dharmawan : 2011). Selain profesional, pemberian kompensasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja serta disiplin kerja seorang guru karena masih banyak terdapat guru yang mengabaikan tugasnya dengan alasan bahwa kompensasi yang diberikan tidak sesuai. Untuk itu dengan kemampuan profesionalnya dan upaya mewujudkannya dalam tindakan nyata serta pemberian kompensasi yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan disiplin kerjanya dan diharapkan kinerja guru akan maksimal sehingga mampu membelajarkan dan memberikan pendidikan secara tuntas dan berhasil kepada setiap anak.

Menurut pengamatan penulis secara umum bahwa masih terdapat masalah kedisiplinan seorang guru dalam menjalankan tugasnya seperti masih ditemukan guru yang datang lebih lambat dibanding anak, cepat menyudahi proses pembelajaran, tidak berada di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, hanya diam memperhatikan apa yang dilakukan anak saat di dalam kelas, masih ditemukan guru yang menganggap remeh tugasnya sebagai seorang pendidik karena pemberian kompensasi yang masih dibawah UMR dan masih ditemukan guru yang memiliki banyak pekerjaan sampingan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Kompensasi Finansial Terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Rambah Hilir.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Pelaksanaan waktu penelitian dimulai pada bulan juli - agustus 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 40 orang guru. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus *Chi Square / Chi Kuadrat*:

$$X^2 = \sum \frac{fo - fe^2}{fe}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kompensasi Finansial (Gaji) Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	1.200.001–1.700.000	1	2.5
Sedang	700.001 – 1.200.000	0	0
Rendah	200.000 – 700.000	39	97.5
Jumlah		40	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa pada umumnya penerimaan kompensasi sebesar 2.5 % atau sebanyak 1 orang termasuk pada kategori tinggi, dan sebesar 97.5 % atau sebanyak 39 orang termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	51-59	9	22.5
2	60-68	5	12.5
3	69-77	17	42.5
4	78-86	2	5
5	87-95	4	10
6	96-104	3	7.5
Jumlah		40	100 %

Sumber : Data Olahan Penelitian 2015

Tabel 3 Kategori Skor Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 78$	9	22.5
Sedang	$52 < X < 78$	31	77.5
Rendah	$X < 52$	0	0
Jumlah		40	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel kategori skor disiplin kerja guru diatas dapat diketahui bahwa disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori sedang yakni sebesar 77.5% atau sebanyak 31 orang guru. Dan pada kategori tinggi sebesar 22.5% atau sebanyak 9 orang guru.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Kompensasi Finansial	Disiplin Kerja			Total	%
	T	S	R		
Tinggi	1	0	0	1	2.5
Sedang	0	0	0	0	0
Rendah	12	27	0	39	97.5
Jumlah	13	27	0	40	100

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Tabel 5 Uji Chi-Square Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	$(f_o - f_e)^2 / f_e$
1	0.325	0.675	0.455625	1.4019231
0	0	0	0	0
12	12.675	-0.675	0.455625	0.0359467
0	0.675	-0.675	0.455625	0.675
0	0	0	0	0
27	26.325	0.675	0.455625	0.0173077
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

$$X^2 = \sum (f_o - f_e)^2 / f_e \quad 2.1301775$$

Sumber: Data Olahan Penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Chi_{hitung} sebesar 2,130, dan Chi_{tabel} sebesar 16.919. Kesimpulannya bahwa Chi_{hitung} < Chi_{tabel} (2,130 < 16,919), maka Ho diterima. Artinya pemberian kompensasi finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kompensasi finansial guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu pada umumnya tergolong pada kategori rendah. Sedangkan disiplin kerja guru Taman kanak-kanak di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu dalam penelitian ini pada umumnya tergolong pada kategori sedang. Berdasarkan pengolahan data pada tabel di

atas diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 2,130, dan χ^2_{tabel} sebesar 16.919. Kesimpulannya bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($2,130 < 16,919$), maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang berarti dalam pemberian kompensasi finansial terhadap disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini kompensasi finansial hanya memberikan kontribusi pengaruh sebesar 22,4% terhadap disiplin kerja guru dan terdapat 77,6% varian lain diluar kompensasi finansial yang juga mempengaruhi disiplin kerja.

Rekomendasi

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut: (1) Bagi Kepala sekolah dapat dijadikan pertimbangan bahwa perlu adanya peningkatan perhatian bagi setiap tenaga pendidik yang ada agar dapat tercapainya tujuan yang sesuai harapan, (2) Bagi guru dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kembali tanggung jawab atas pekerjaan sebagai seorang tenaga pendidik, (3) Bagi lembaga sekolah dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemberian kompensasi finansial kepada tenaga pendidik dan perhatian terhadap sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru dalam menjalankan tanggung jawab atas pekerjaannya, (4) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru, karena semakin tinggi disiplin kerja seorang guru maka akan berpengaruh baik juga bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabrani Rusyan. 2000. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Guru Pendidikan Dasar*. CV Acarya Media Utama.Bandung
- Barnawi dan Muhammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta
- Eeng Purwani. 2010. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Riau Graindo Pekanbaru*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru
- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV ASWAJA PRESSINDO. Yogyakarta
- I Made Yusa Dharmawan. 2011. *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Disiplin Dan Kinerja Karyawan Hotel Nikki Denpasar*. Denpasar , [http://Tesis.net/pdf/ pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja non](http://Tesis.net/pdf/pengaruh_kompensasi_dan_lingkungan_kerja_non_fisik_terhadap_disiplin_dan_kinerja_karyawan_hotel_nikki_denpasar.pdf)

fisik terhadap disiplin dan kinerja karyawan hotel nikki denpasar html diakses tanggal 29 september 2011

Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. RINEKA CIPTA. Jakarta

Rise Oktarizola. 2010. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Program studi ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau. Pekanbaru.

Sudarwan Danim. 2009. *Profesi dan Profesionalisasi*. Paradigma Indonesia. Yogyakarta

Sugeng Triyono. 2007. *Hubungan antara Kesejahteraan dengan Disiplin Kerja Guru SMA Negeri se-kota Kediri*. <http://Jurnalskripsi.um.ac.id/index.php/ASP/article.view/4219>. Tanggal diakses 15 July 2007.

Triton PB. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Partnership dan Kolektivitas*. Tugu Publisher. Yogyakarta

Veithzal Rivai. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta